

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Partai Ummat sebagai partai baru terutama dalam menghadapi sengitnya persaingan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) di Dapil DKI Jakarta II. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi yang mampu menjelaskan secara lebih mendalam dengan proses pengambilan data melalui teknik wawancara, studi pustaka, dan dokumen. Dimana, sumber data pada penelitian ini terdapat pada sumber primer dan sekunder. Pada kajiannya penelitian ini menggunakan teori dan kosep Strategi Politik Peter Schroder, Partai Islam, dan Platorm Partai Politik. Hasil dari penelitian ini adalah pada dasarnya Partai Ummat selaku partai baru sudah memahami dan mengukur diri dalam berkontestasi di Dapil II jakarta yang sangat sengit. Namun, hal ini tidak mengurangi keseriusan dan target yang ditentukan Partai Ummat dalam Proses Pileg 2024. Strategi dengan riset yang matang dan mendalam dilakukan oleh Partai Ummat meskipun keterbatasan logistik menjadi tantangan yang sangat signifikan. Partai Ummat melakukan tahapan - tahapan penting dalam menghadapi Pileg perdananya. Akan tetapi, Partai Ummat juga menyadari bahwa sebagai partai baru di Pemilu perdananya ini proses pengenalan dan pendekatan kepada masyarakat merupakan agenda yang tidak kalah prioritas dari Partai Ummat. Melalui penyebarluasan *platform* partai, Partai Ummat berupaya untuk melihat respon dan penerimaan masyarakat, serta membangun kepercayaan di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Dapil II Jakarta, Strategi Politik, Partai Ummat

Abstract

This study aims to explore the efforts of the Ummat Party as a new political party, particularly in facing the intense competition for seats in the Indonesian House of Representatives (DPR RI) from the Jakarta Electoral District II. The research employs a descriptive qualitative method, enabling an in-depth explanation through data collection techniques such as interviews, literature reviews, and document analysis. The data sources for this study are derived from both primary and secondary sources. The study applies Peter Schroder's Political Strategy theory, Antonsen's concept of platforms, and Andrew Heywood's characteristics of political parties as its theoretical framework. The findings of this research indicate that, as a new political party, the Ummat Party has a clear understanding of its position and capacity to compete in the highly competitive Jakarta Electoral District II. However, this does not diminish the seriousness and goals set by the Ummat Party in the 2024 Legislative Election process. The party employs a well-researched and thorough strategy despite significant logistical limitations. The Ummat Party has undertaken critical steps to face its inaugural legislative election. Nevertheless, the party also acknowledges that, as a newcomer in its first election, introducing itself and building relationships with the public are equally high-priority agendas. By disseminating its party platform, the Ummat Party seeks to gauge public response and acceptance while fostering trust within the community.

Keywords: Jakarta Electoral District II, Political Strategy, Ummat Party